ABSTRAK

Setiap investor pasti ingin mendapatkan *return* yang tinggi dari investasi mereka. Agar mendapatkan *return* yang tinggi, maka investor membutuhkan informasi yang cukup. Informasi tersebut dapat diperoleh dari laporan keuangan (faktor internal) dan ekonomi makro (faktor eksternal).

Dalam penelitian ini akan menjelaskan pengaruh *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), inflasi dan nilai tukar terhadap *return* saham industri tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Industri tekstil dipilih karena menurut kementrian perindutrian, industri tekstil merupakan prioritas investasi. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari 7 industri tekstil yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2010-2015. Alat analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik serta regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ROA dan Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham industri tekstil. DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham industri tekstil. CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham industri tekstil. Inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham industri tekstil. Berdasarkan penjelasan diatas, variabel ROA dan Nilai Tukar harus dipertimbangkan oleh investor yang ingin menginvestasikan dananya pada saham industri tekstil.

Kata kunci: *return* saham, *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), inflasi, nilai tukar

ABSTRAC

   Every investor surely wants to gain high return from their investment. For gaining high return, investors need enough information. The Information can be obtained from financial report (internal factors) and macroeconomic (external factors).

   In this research, there will be some explanation about the effect of debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on asset (ROA), inflation rate and exchange rate toward stock return of textile industry listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The textile industry have been selected because according to the ministry of industry, textiles industry is an investment priority. Sampling method used for this research was purposive sampling. Sample of this research consists of seven textile industry listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2010 – 2015. Data analysis tools was using the classical assumption test and multiple linear regression.

   The Result of this research show that ROA and exchange rate have positive and significant effect toward stock return of textile industry. DER have positive and no significant effect toward Stock return of textile industry. CR have negative and significant effect toward stock return of textile industry. Inflation rate have negative and no significant effect toward stock return of textile industry. Based on the explanation above, ROA and exchange rate should be considered by the investors who want to invest their money at stocks textile industry.

Keywords: stock return, debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on asset (ROA), inflation rate, exchange rate